

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Setiap siswa lulusan SMK dituntut untuk mempunyai suatu keahlian dan siap kerja. Karena lulusan SMK biasanya belum diakui oleh pihak dunia usaha/ industri, oleh karena itu diadakan suatu program Pendidikan yaitu dengan melaksanakan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) agar setiap siswa lulusan SMK mempunyai suatu pengalaman dalam dunia usaha sebelum memasuki dunia usaha tersebut secara nyata setelah lulus sekolah.

Prakerin (Praktek Kerja Industri) merupakan suatu kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha atau dunia industri yang relevan dengan kompetensi (kemampuan) siswa sesuai bidangnya. Dalam pelaksanaan prakerin dilakukan dengan prosedur tertentu, bagi siswa yang bertujuan untuk magang di suatu tempat kerja, baik dunia usaha maupun di dunia industri setidaknya sudah memiliki kemampuan dasar sesuai bidang yang digelutinya atau sudah mendapatkan bekal dari pembimbing di sekolah untuk memiliki ilmu-ilmu dasar yang akan diterapkan dalam dunia usaha atau dunia Industri.

Alasan utama mengapa para siswa-siswi harus memiliki bekal ilmu pengetahuan dasar sesuai bidangnya agar dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri tidak mengalami kendala yang berarti dalam penerapan Ilmu Pengetahuan

dasar yang kemungkinan besar dalam proses praktek kerja industri mendapatkan ilmu-ilmu baru yang tidak diajarkan di Lembaga Kejuruan terkait.

Program prakerin disusun bersama antara sekolah dan dunia kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik dan sebagai kontribusi dunia kerja terhadap pengembangan program pendidikan SMK. Prakerin dilakukan diluar Proses Belajar Mengajar di sekolah dan dilaksanakan pada perusahaan/industri atau instansi yang relevan. Secara umum pelaksanaan program Praktek Kerja Industri ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dibidang teknologi, penyesuaian diri dengan situasi yang sebenarnya, mengumpulkan informasi dan menulis laporan yang berkaitan langsung dengan tujuan khusus.

Setelah siswa melaksanakan program Praktek Kerja Industri secara khusus siswa diharapkan memperoleh pengalaman yang mencakup tinjauan tentang perusahaan, dan kegiatan-kegiatan praktek yang berhubungan langsung dengan teknologi. Dan mempersiapkan para siswa/siswi untuk belajar bekerja secara mandiri, bekerja dalam suatu tim dan mengembangkan potensi dan keahlian sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Meski demikian, pelaksanaan Prakerin tidak luput dari masalah dan kendala yang sering didapati oleh industri di lapangan, yaitu : (1) ketidaksesuaian antara latar belakang disiplin ilmu siswa dengan praktek kerja, (2) adakesulitan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan, dan (3) monitoring dari sekolah masih relatif kurang.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut maka perlunya penyelesaian dari semua pihak yang terlibat, termasuk siswa sebagai pelaksana dari Prakerin tersebut, mereka harus serius dan memiliki motivasi yang kuat dalam melaksanakan Prakerin sehingga tantangan yang ada bisa dihadapi dan mendapatkan hasil terbaik.

Dalam Spektrum Bidang dan Kompetensi Keahlian SMK tahun 2012, disebutkan bahwa Bidang Keahlian Pemesinan memiliki 14 Mata Pelajaran Produktif /Kompetensi Keahlian yaitu: 1) PDTM; 2) Pengukuran; 3) Aritmatika Dasar; 4) Kerja Dasar Mesin; 5) Gambar Teknik; 6) Kerja Bangku; 7) CNC Dasar; 8) Kerja Mesin Lanjut; 9) Gambar Mesin; 10) Fabrikasi; 11) Kerja Mesin Komplek; 12) CNC Cad; 13) Gambar Lanjut; 14) Prakerin. Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian Kurikulum SMK N 1 Cirebon.

Sesuai dengan sejarahnya, SMK Negeri 1 Cirebon didirikan kira-kira akhir tahun 1955 dengan status sekolah Filial S.E.P.T. Bandung di Cirebon, ditetapkan sebagai suatu Surat Keputusan dari Kementerian P.P.K.K tanggal 30 September 1955 No. 4984/B/3. Adapun pembentukan STM yang berdiri sendiri ini sebagai ganti dari Filial S.E.P.T Bandung di Cirebon ditetapkan dengan S.P Kem PPK tentang Djakarta 1959 NO.160/B-XX3. Pada tahun 1997 STM Negeri Cirebon berubah menjadi SMK N 1 Cirebon (Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cirebon) berdasarkan Keputusan Menteri PPK RI No. 036/ 0 / 1997. Sampai skripsi ini disusun SMK N 1 Cirebon mempunyai 7 program keahlian Teknik Bangunan, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Pendinginan dan Tata Udara, Teknik

Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika dan Teknik Komputer dan Informatika yang terdiri dari 10 kompetensi keahlian.

Sesuai dengan disiplin ilmu yang peneliti miliki yaitu Pendidikan Teknik Mesin maka timbul keinginan peneliti untuk mengetahui lebih jauh mengenai program Paktek Kerja Industri(prakerin) siswa dengan mengambil judul : **”Studi Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri (Prakerin)Di SMK Negeri 1 Kota Cirebon”**.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi masalah adalah untuk memperjelas permasalahan yang kemungkinan timbul dari penelitian dan juga identifikasi masalah ini berguna untuk memperjelas suatu objek dalam hubungannya dengan situasi tertentu, suatu masalah/bukan. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Belum terpenuhinya tuntutan akan sumberdaya manusia yang kompeten dan berdaya saing sesuai tuntutan Dunia Usaha/Dunia Industri.
2. Setelah melaksanakan prakerin tidak semua kompetensi yang diharapkan tercapai.
3. Adanya perbedaan yang mendasar antara sistem nilai yang berlaku di sekolah dengan yang berlaku di dunia kerja.
4. Pelaksanaan prakerin masih terkesan hanya untuk memenuhi tuntutan kurikulum.

C. PEMBATASAN MASALAH

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang tersirat dalam judul dan mengatasi agar masalah tidak berkembang pada hal-hal yang tidak berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, maka dilakukan pembatasan masalah.

1. Pelaksanaan program Prakerin dibatasi pada siswa saat persiapan, pelaksanaan dan sampai pada penilaian pelaksanaan prakerin oleh siswa SMK Negeri 1 Cirebon.
2. Pelaksanaan Prakerin dimulai ketika siswa sudah mulai praktek di dunia industri atau dunia usaha.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan prakerin yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cirebon?
2. Bagaimana pelaksanaan prakerin yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cirebon?
3. Bagaimana penilaian prakerin yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cirebon?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran tentang perencanaan prakerin yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cirebon.
2. Untuk mengetahui gambaran tentang pelaksanaan prakerin yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cirebon.
3. Untuk mengetahui gambaran tentang penilaian prakerin yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cirebon.

F. MANFAAT PENELITIAN

Dari tujuan yang telah diuraikan diatas, maka setelah penelitian selesai dilakukan dan hasilnya diperoleh, diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang akan melaksanakan kegiatan praktek kerja industri, khususnya siswa SMK Negeri 1 Cirebon agar dapat pengetahuan awal mengenai proses kegiatan Prakerin.
2. Bagi guru pembimbing prakerin, agar mengetahui perannya dalam membimbing siswa pada saat kegiatan prakerin berlangsung.
3. Bagi DU/DI, dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui kompetensi kejuruan yang diberikan dibangku sekolah sehingga dapat memberikan *feed back* kepada dunia pendidikan mengenai kompetensi yang dipersyaratkan untuk dapat menyiapkan dan menyediakan sumberdaya manusia yang terampil, handal, kompeten, dan berdaya saing global.

4. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan objek yang akan diteliti dan dapat dijadikan sebagai pengembangan penelitian yang lebih lanjut bagi peneliti lainnya.

G. PENJELASAN ISTILAH

Agar tidak mengandung pernafsiran yang berbeda terhadap judul penelitian, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Praktek kerja Industri (Prakerin)

Pengaturan pelaksanaan Praktek Kerja Industri dilakukan dengan mempertimbangkan dunia kerja atau industri untuk dapat menerima siswa serta jadwal praktek sesuai dengan kondisi setempat. Praktek Kerja Industri memerlukan perencanaan secara tepat oleh pihak sekolah dan pihak industri, agar dapat terselenggara dengan efektif dan efisien.

Program Prakerin yang dilaksanakan di industri/perusahaan, menurut Dikmenjur (2008)¹ meliputi:

- a. Praktek dasar kejuruan, dapat dilaksanakan sebagian di sekolah, dan sebagian lainnya di industri, apabila industri memiliki fasilitas pelatihan di industrinya. Apabila industri tidak memiliki fasilitas pelatihan, maka kegiatan praktik dasar kejuruan sepenuhnya dilakukan di sekolah.
- b. Praktek keahlian produktif, dilaksanakan di industri dalam bentuk "*on job training*", berbentuk kegiatan mengerjakan pekerjaan produksi atau jasa

¹<http://www.geocities.com/dit:dikmenjur/prosedurPrakerin.html>

(pekerjaan sesungguhnya) di industri/perusahaan sesuai program keahliannya.

- c. Pengaturan program 1), dan 2) harus disepakati pada awal program oleh kedua pihak.

Proses pelaksanaan Praktek Kerja Industri dilakukan oleh siswa di industri, baik berupa industri besar, menengah maupun industri kecil atau industri rumah tangga. Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri ini, proses langkah-langkah pelaksanaan praktek harus tetap mengacu pada desain pembelajaran yang telah ditetapkan. Disamping itu, pelaksanaan praktek kerja industri dapat berupa "*day release*" atau berupa "*block release*" atau kombinasi keduanya (Soewarni: 1993) dalam Wena (1996 : 228).

Dalam penyelenggaraan *day release* waktu belajar dalam satu minggu" digunakan beberapa hari di sekolah dan beberapa hari di industri, tergantung kesepakatan antara pihak sekolah dan pihak industri. Sedangkan dalam pelaksanaan yang menggunakan *block release* waktu belajar dibagi pada hitungan bulan atau semester. Dalam arti proses belajar dilakukan di sekolah beberapa bulan atau semester secara terus menerus, kemudian bulan atau semester berikutnya di industri.

2. Program

Pengertian program menurut Kunardjo adalah “ Perangkat dari kegiatan kegiatan atau paket dari kegiatan yang diorganisasikan untuk tujuan

pencapaian sasaran secara khusus, seperti program imunisasi anak, program air bersih, dan sebagainya”. (Kunardjo, 2002 : 86).

3. Praktek Kerja Industri (Prakerin)

Praktek Kerja Industri (Prakerin) adalah merupakan suatu sistem pembelajaran yang dilakukan diluar Proses Belajar Mengajar dan dilaksanakan pada perusahaan/industri atau instansi yang relevan. Secara umum pelaksanaan program Praktek Kerja Industri ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dibidang teknologi, penyesuaian diri dengan situasi yang sebenarnya, mengumpulkan informasi dan menulis laporan yang berkaitan langsung dengan tujuan khusus.

4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan berguna untuk memperjelas urutan penulisan yang terdapat pada skripsi ini, yang terdiri dari bab I sampai dengan bab V. Sistematika penulisan skripsi ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Bab I yaitu tentang pendahuluan, yang meliputi; latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

2. Bab II yaitu tentang kajian teoritis mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian.
3. Bab III yaitu tentang metodologi penelitian, yang berisikan metode penelitian, paradigma penelitian, sumber data penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. Bab IV yaitu tentang hasil penelitian, yang berisikan deskripsi data, pembahasan dan temuan hasil penelitian.
5. Bab V yaitu tentang kesimpulan dan saran, yang meliputi; kesimpulan dan saran sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

